

ملخص البحث

محمد عرفان. تدريس النحو باستخدام الوسيلة الخرائط الذهنية الإلكترونية في كتاب العربية بين يديك (الكتاب

الثاني، الجزء الثاني) بمدرسة منهاج الحق المتوسطة بورواكرتا

يعد تدريس النحو في مدرسة منهاج الحق المتوسطة أصعب من دراسة المفردات والأصوات والتعبيرات وفهم القراءة

والمهارات اللغوية الأخرى. يظهر ذلك في عدم قدرة الطلاب على دراسة الكتاب دون معلم متمكن، كما يجد كثير

منهم النحو صعب الفهم والتطبيق.

هدفت الدراسة إلى تصميم طريقة لتدريس النحو باستخدام الخرائط الذهنية الإلكترونية في كتاب العربية بين يديك

(الكتاب الثاني، الجزء الثاني) بمدرسة منهاج الحق المتوسطة في بورواكرتا. اعتمد الباحث على المنهج الوصفي

التحليلي من خلال جمع القواعد النحوية في الكتاب، وتحليلها، ثم إعداد دروس مبنية على الخرائط الذهنية وعرضها

على الطلبة.

تم جمع البيانات عبر الاختبارات القبليّة والبعديّة والاستبانة، وأظهرت النتائج أن التدريس التقليدي للنحو يجعل

الطلاب يجدونه صعباً ومملّاً مع قلة مشاركتهم. بعد تطبيق الخرائط الذهنية، تحسنت نتائجهم بوضوح، ورأى الطلاب

أنها جعلت النحو أسهل وأكثر تنظيماً، بينما أكد المعلم أنها جعلت الدروس أكثر جاذبية وتفاعلية.

وبناءً على هذه النتائج، خلص البحث إلى أن الخرائط الذهنية الإلكترونية وسيلة فعّالة ومبتكرة في تدريس النحو

لطلاب المرحلة المتوسطة، ويوصى بتعميمها وتطوير مواد تعليمية مساندة تعتمد عليها، نظراً لأثرها الإيجابي في رفع

الفهم والتحصيل.

ABSTRAK

Muhammad Irfan. *Pengajaran Nahwu Menggunakan Media Peta Pikiran Elektronik dalam Buku al- 'Arabiyyah Baina Yadaik (Buku Kedua, Jilid Kedua) di MTs Minhajul Haq Purwakarta.*

Pembelajaran nahwu di MTs Minhajul Haq Purwakarta menunjukkan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran kosakata, fonetik, ungkapan, pemahaman bacaan, maupun keterampilan berbahasa lainnya. Hal tersebut terlihat dari ketergantungan siswa pada bimbingan guru dalam memahami materi, serta persepsi banyak siswa bahwa nahwu merupakan materi yang sulit dipahami dan diterapkan.

Penelitian ini bertujuan merancang model pengajaran nahwu dengan memanfaatkan media peta pikiran elektronik pada buku *al- 'Arabiyyah Baina Yadaik* (Buku Kedua, Jilid Kedua). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis dengan tahapan pengumpulan kaidah nahwu dalam buku, menganalisisnya, kemudian menyusunnya kembali dalam bentuk materi ajar berbasis peta pikiran elektronik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test, post-test, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran nahwu konvensional cenderung membuat siswa mengalami kesulitan, merasa bosan, dan kurang berpartisipasi aktif. Setelah penerapan peta pikiran elektronik, kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa menyatakan bahwa media tersebut membantu mereka memahami nahwu secara lebih mudah dan sistematis, sementara guru menilai bahwa penggunaannya menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa peta pikiran elektronik merupakan media yang efektif dan inovatif dalam pengajaran nahwu pada tingkat pendidikan menengah. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan bahan ajar berbasis peta pikiran serta penerapan lebih luas pada pembelajaran nahwu, mengingat kontribusinya yang positif terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Muhammad Irfan. *Teaching Arabic Grammar Using Electronic Mind Maps in the Textbook al-'Arabiyyah Baina Yadaik (Book Two, Part Two) at MTs Minhajul Haq Purwakarta.*

The teaching of Arabic grammar (nahwu) at MTs Minhajul Haq Purwakarta is observed to be more challenging than the teaching of vocabulary, phonetics, expressions, reading comprehension, and other language skills. This is evident from students' strong dependence on teachers to understand the material, as well as the perception of many students that grammar is difficult to comprehend and apply.

This study aims to design a grammar teaching model using electronic mind maps based on the textbook *al-'Arabiyyah Baina Yadaik* (Book Two, Part Two). The researcher employed a descriptive-analytical method by collecting and analyzing the grammatical rules presented in the textbook, and subsequently reconstructing them into instruction materials using electronic mind maps for classroom application.

Data were collected through pre-tests, post-tests, and questionnaires. The findings indicate that traditional methods of teaching grammar tend to cause students to experience difficulties, boredom, and low participation. After implementing electronic mind maps, students' performance improved significantly. The students reported that the mind maps made grammar easier to understand and more systematically organized, while the teacher confirmed that the method made the lessons more engaging and interactive.

Based on these findings, the study concludes that electronic mind maps constitute an effective and innovative medium for teaching grammar at the secondary school level. The study recommends further development of mind-map-based instructional materials and wider implementation in grammar instruction, given their positive impact on students' comprehension and academic achievement.